

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, obyek/subyek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian digambarkan secara detail dalam bab ini, dari cara mendapatkan data sampai menganalisis data sehingga dapat memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

#### **1. METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang tujuannya memberikan penjelasan atau memberikan definisi mengenai konsep atau pola yang akan digunakan dalam penelitian. Jadi, peneliti belum memiliki gambaran akan definisi atau konsep penelitian (Mantra dalam Machligar, 2016).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya diperoleh melalui prosedur berupa kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan social, dan hubungan timbal balik (Strauss dan Corbin dalam Machligar, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sifat dari masalah yang diteliti, yakni mengungkap berbagai bentuk dan jenis perilaku dalam proses menungutan retribusi obyek wisata, faktor-faktor yang dapat menyebabkan optimal tidaknya suatu sistem retribusi obyek wisata

yang telah berjalan dan mengungkapkan cara untuk mengoptimalkan sistem retribusi obyek wisata.

## **B. Obyek/Subyek Penelitian**

Obyek penelitian yang diambil adalah obyek wisata Pantai Parangtritis yang berada dalam lingkup kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dalam penelitian yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data adalah kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Anggota badan anggaran atau badan pengawasan DPRD Kabupaten Bantul, kepala pos retribusi obyek wisata, masyarakat di kawasan Pantai Parangtritis, dan pendapat pakar akuntansi pemerintahan.

## **C. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan cara hasil wawancara. Pada penelitian ini data primer berupa hasil temuan dan informasi tentang efektivitas, bentuk kebocoran dan cara untuk mengoptimalkan pengendalian internal yang diperoleh dari opini stakeholder di lingkungan pemerintahan Kabupaten Bantul.

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, data kepariwisataan Kabupaten Bantul dan laporan penerimaan retribusi daerah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Studi lapangan**

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dan melakukan wawancara dengan

mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan topik penelitian ini kepada kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, anggota DPRD Kabupaten Bantul, kepala pos retribusi obyek wisata Pantai Parangtritis, masyarakat di lokasi obyek wisata, dan tim saber pungli Polres Bantul.

## 2. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan studi literatur ini didapatkan dari buku, jurnal, artikel, laporan, dan berbagai macam sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian penulis menganalisis data yang telah diperoleh sehingga dapat dibahas dalam penelitian ini.

### **E. Analisis Data**

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2004), Analisis deskriptif melalui tiga tahap, yaitu:

#### 1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian Data/

Di dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

